

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi Perkembangan zaman yang terus melaju pesat tentunya akan berdampak pada banyak hal, dari ekonomi hingga transportasi sangat berpengaruh. Keinginan masyarakat akan transportasi akan terus meningkat, baik dari sisi pelayanan ataupun perkembangan inovasi transportasi. Transportasi adalah perpindahan suatu barang atau manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Transportasi memiliki dampak yang signifikan, baik pada pembangunan maupun kemakmuran bagi bangsa dan negara. Transportasi adalah suatu sistem yang meliputi sarana dan prasarana fisik, manajemen dan sumber daya manusia, serta jaringan prasarana dan jaringan pelayanan.

Dalam mencapai pembangunan nasional, transportasi memegang peranan penting dan strategis, sehingga perencanaan dan pengembangannya harus diselenggarakan dalam suatu sistem yang terintegrasi. Dengan berkembangnya teknologi, peran angkutan umum menjadi sangat bermanfaat bagi pengguna jasa angkutan, karena akan memudahkan mobilisasi lalu lintas penumpang atau barang serta didukung dengan biaya yang terjangkau bagi masyarakat. Untuk memudahkan integrasi intra dan antar moda, diperlukan terminal di lokasi-lokasi tertentu.

Kinerja terminal sangat mempengaruhi kelancaran proses transportasi, kendaraan yang keluar masuk terminal dapat menyebabkan kemacetan dan tidak tertampungnya kendaraan sebab kapasitas terminal telah terlampaui dapat menyebabkan kemacetan (Pangalila, 2018). Kinerja adalah kemampuan atau potensi suatu sistem transportasi (sarana atau prasarana) untuk melayani kebutuhan pergerakan pada suatu daerah, baik berupa transportasi barang maupun transportasi orang. Kinerja yang baik sangat penting untuk pengelolaan/pengembangan terminal dan daya tarik masyarakat dalam penggunaan pelayanan publik. Dalam penyelenggaraan terminal pasti menginginkan kinerja yang optimal untuk proses transportasi,

sehingga diperlukan suatu strategi pemecahan masalah yang bisa memberikan solusi yang optimal. Strategi adalah upaya untuk memanfaatkan, kemampuan dan sumber daya yang dimiliki guna untuk mencapai target sasaran melalui tata cara yang dianggap dapat efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang telah diharapkan. Dengan strategi dan perencanaan yang baik dapat menunjang kelancaran perpindahan.

Di Kota Bandung sendiri memiliki beberapa permasalahan di bidang transportasi terutama dalam efektivitas kinerja pelayanan terminal penumpang. Terminal Tipe B ST.Hall adalah terminal yang melayani beberapa trayek angkutan umum, yaitu 6 trayek Angkutan Perkotaan, 2 trayek Lintas Batas, 2 trayek BRT (Trans Metro Bandung), dan 2 trayek AKDP.

Ketersediaan prasarana terminal yang ada saat ini sangat minim yaitu fasilitas utama hanya 57% dan fasilitas penunjang 57% dan sudah tidak layak untuk digunakan. Sehingga belum bisa mencukupi kebutuhan angkutan operasi, penilaian didapat berdasarkan PM 24 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Dimana kondisi existing terminal tidak amat mendukung kinerja operasional angkutan yang beroperasi di terminal tersebut tidak mendukung sehingga banyak angkutan yang ngetem di badan jalan dan menjadi hambatan samping.

Tidak adanya penataan dan pemisahan parkir yang efektif antara kendaraan pribadi dengan angkutan umum dan juga pergerakan yang mix antara kendaraan pribadi dan angkutan umum membuat karena kondisi terminal yang tidak memadai itu membuat kondisi di terminal ini semrawut dan tidak banyak ruang untuk angkutan umum ngetem di dalam terminal hingga memilih untuk ngetem di badan jalan yang sering menyebabkan kemacetan.

Dikarenakan terminal merupakan salah satu objek vital bagi efisiensi perjalanan masyarakat Kota Bandung. Hingga saat ini terminal ST. Hall masih beroperasi walaupun kondisi terminal sangat memprihatinkan. Peningkatan Kinerja Terminal Tipe B ST.Hall diharapkan dapat digunakan sebagai pelayanan publik bagi masyarakat serta menarik perhatian masyarakat dalam penggunaan pelayanan publik. Berdasarkan latar belakang diatas,

maka penulis bermaksud membuat kajian tentang **“Upaya Peningkatan Kinerja Terminal Tipe B ST.Hall di Kota Bandung”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dari kondisi terminal ST.Hall dapat menimbulkan masalah yang menarik untuk di pecahkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Terminal Tipe B ST.Hall melayani 6 trayek Angkot, 2 trayek Angkot lintas batas, 2 trayek BRT (Trans Metro Bandung), dan 2 trayek AKDP. Namun kondisi terminal yang tidak memadai dan jumlah armada angkutan yang banyak sehingga banyak angkutan umum yang ngetem di badan jalan sehingga menjadi hambatan samping dan menyebabkan kemacetan.
2. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia PM No 24 Tahun 2021, ketersediaan fasilitas utama Terminal ST.Hall hanya tersedia sebanyak 57%, fasilitas penunjang sebanyak 57%. Dimana kondisi existing terminal tidak amat mendukung kinerja operasional angkutan yang beroperasi di terminal tersebut seperti tempat naik turun penumpang, dan parkir kendaraan angkutan umum yang buruk dan tidak cukup sehingga banyak angkutan yang ngetem di badan jalan dan menjadi hambatan samping.
3. Sirkulasi pergerakan di dalam kawasan terminal terjadi mix antara angkutan umum dan angkutan pribadi dan tidak adanya pemisahan yang tegas di dalam kawasan terminal.
4. Pada ruas jalan di Terminal St. Hall terdapat Jalan Perkotaan Kebon Jati satu arah dengan hambatan samping tinggi berupa banyaknya kendaraan angkutan umum yang parkir di badan jalan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan dari hasil tinjauan yang dilakukan langsung di Terminal, maka dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja pelayanan terminal Terminal Tipe B ST.Hall dan kinerja ruas jalan Kebon Jati saat ini?
2. Apa saja permasalahan kinerja Terminal Tipe B ST. Hall dan ruas jalan

kebon jati?

3. Bagaimana upaya peningkatan kinerja terminal Tipe B ST. Hall dan ruas jalan Kebon Jati?
4. Bagaimana perbandingan kinerja terminal Tipe B ST. Hall dan ruas jalan Kebon Jati?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah mengetahui fungsi dan peran utama layanan terminal Tipe B dan mengidentifikasi permasalahan yang ada pada terminal sehingga dapat dilakukan upaya penanganan masalah tersebut dan sebagai bahan masukan untuk pihak-pihak yang terkait untuk menjadi dasar pertimbangan dalam peningkatan kinerja fasilitas pada terminal. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kinerja pelayanan Terminal Tipe B ST.Hall dan kinerja ruas jalan Kebon Jati saat ini.
2. Menganalisis permasalahan kinerja Terminal Tipe B ST.Hall dan kinerja ruas jalan Kebon Jati.
3. Membuat usulan peningkatan kinerja Terminal Tipe B ST.Hall dan kinerja ruas jalan Kebon Jati.
4. Membandingkan kinerja Terminal Tipe B ST.Hall dan kinerja ruas jalan Kebon Jati sebelum dan sesudah.

#### **1.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup lokasi : Lokasi penelitian diambil hanya di kawasan terminal tipe B ST. Hall di Kota Bandung. Sedangkan untuk ruang lingkup pembahasan yaitu :

1. Kinerja pelayanan Terminal Tipe B ST.Hall dan kinerja ruas jalan Kebon Jati saat ini.
2. Permasalahan kinerja Terminal Tipe B ST.Hall dan kinerja ruas jalan Kebon Jati.
3. Upaya peningkatan kinerja terminal Tipe B ST. Hall dan ruas jalan Kebon Jati.
4. Perbandingan kinerja Terminal Tipe B ST.Hall dan kinerja ruas jalan Kebon Jati sebelum dan sesudah.